

ABSTRAK

KOMPARASI METODE *LONG SHORT-TERM MEMORY* DENGAN MODEL *GPT3.5* DALAM MENGKLASIFIKASI *TWEET* MAHASISWA BERDASARKAN TOPIK (Studi Kasus: *Autobase @Collegemenfess*)

Fil Ardi Yanto Barakati¹, Muhammad Fhadli², Salkin Lutfi³
¹²³Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Khairun
Jl. Jati Metro, Kota Ternate Selatan

Email: ¹filardybarakati288@gmail.com, ²mfhadli@unkhair.ac.id, ³salkinlutfi@unkhair.ac.id

Twitter adalah layanan jaringan sosial media yang memungkinkan penggunanya untuk mengirim dan membaca pesan berbasis teks hingga 280 karakter, Selain itu Twitter juga merupakan sosial media yang memungkinkan pengguna untuk melakukan pengembangan melalui *Application Programming Interface* (API) seperti membuat *autobase*. *Autobase* berfungsi sebagai wadah bagi followersnya untuk mengirim pertanyaan sesuai topik *autobase* dan bersifat anonym melalui *Direct message* dengan kata kunci tertentu, Salahsatunya yaitu *autobase @collegemenfess*. *Tweets* yang dikirim ke *autobase* bercampur aduk menjadi satu, Oleh karena itu, pengkategorian *tweet* diperlukan metode sebagai proses klasifikasi. Pada penelitian ini dilakukan pengklasifikasian *tweet* mahasiswa berdasarkan topik dengan melakukan perbandingan model *deep learning* yaitu *Long short term memory* (LSTM) dan model *GPT 3.5* yang merupakan model yang sudah dilatih dengan data besar. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menggunakan evaluasi confusion matrix, didapatkan akurasi, presisi, *recall*, dan *F1-Score* dari model LSTM lebih unggul dengan nilai 95,60% pada akurasi dan 0,96 pada presisi, *recall*, dan *F1-Score* dibanding model *GPT 3.5* dengan nilai 93% pada akurasi dan 0,93 pada presisi, *recall*, dan *F1-Score*.

Kata kunci: Klasifikasi Teks, Long Short-Term Memory, *GPT 3.5*, Twitter, *Tweet* Mahasiswa, *Autobase*, Neural Network, *Deep learning*.